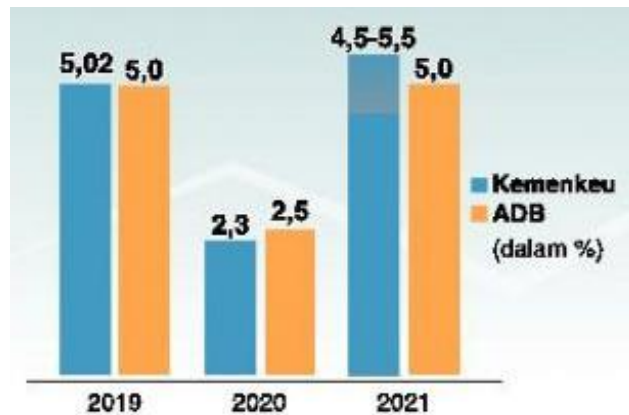


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi mendorong proses pembangunan ekonomi di Indonesia. Adanya pertumbuhan ekonomi pada benih kakao menandakan keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi, sebagai proses peningkatan produksi dari waktu ke waktu, merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Todaro, 2005). Oleh karena itu, menarik untuk mengkaji lebih detail berbagai faktor yang mempengaruhinya, termasuk peran pemerintah. Pertumbuhan ekonomi global Indonesia dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2021

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2020 sebesar 2,97%, melambat dibandingkan triwulan I tahun 2019 yang naik menjadi 5,07%. Penurunan pertumbuhan ekonomi tidak hanya terjadi di Indonesia namun juga negara lain. Pasalnya, dalam konteks pandemi COVID-19, setiap negara yang terdampak memiliki dampak yang berbeda-beda.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia belum merata terutama di daerah pinggiran, dalam hal ini perdesaan. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di perdesaan diperkirakan akan lebih lambat dibandingkan di perkotaan.

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah melaksanakan program Dana Desa untuk mengkoordinasikan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Indonesia. Pembangunan ekonomi desa hendaknya fokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita secara simultan guna

meningkatkan daya beli guna memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. (Kemendes, 2017).

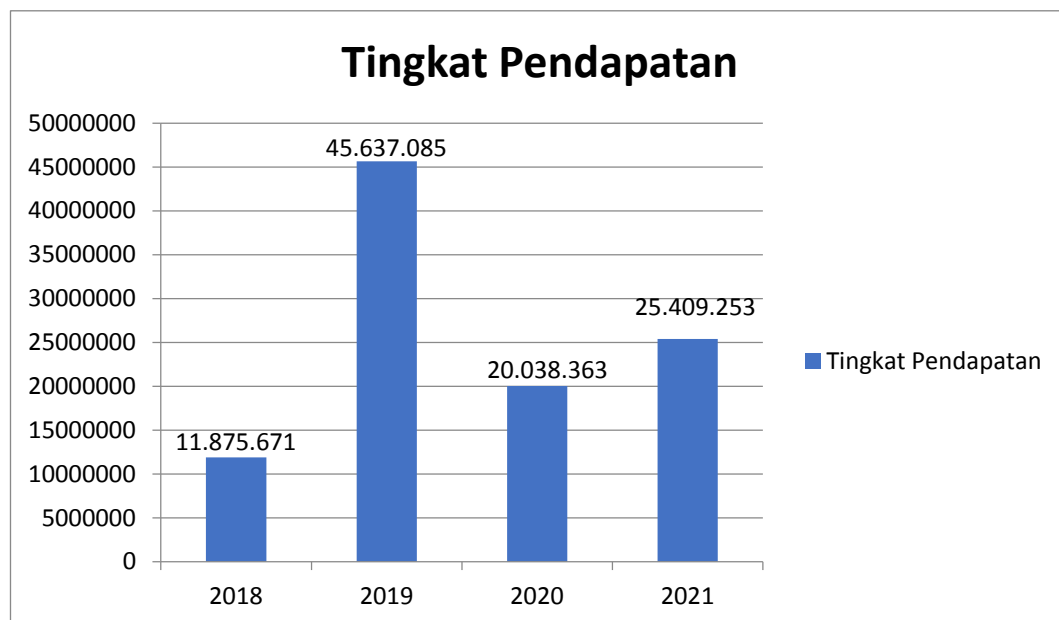
Berdasarkan hal tersebut, pemerintah memperkenalkan Program Dana Desa untuk mengkoordinasikan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Indonesia. Pembangunan ekonomi desa hendaknya fokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita secara simultan guna meningkatkan daya beli dan memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat.

Seperti diketahui, persoalan pemerataan pembangunan terletak pada desa, sehingga desa menjadi garda depan pembangunan Indonesia. Untuk itu, pemerintah tetap berkomitmen memajukan perekonomian desa melalui penyaluran dana desa dan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan BUMDes sebagaimana tertuang dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. April 2015 bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dan memperkuat upaya masyarakat dalam mengelola potensi perekonomian desa.

Landasan program BUMDes adalah memperkuat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes adalah pengusaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung dari kekayaan desa. Sasaran BUMDes adalah Permendesa di bidang PDT dan Transmigrasi No. Nomor 4 Tahun 2015 tentang peningkatan perekonomian desa dan peningkatan kontribusi masyarakat dalam mengelola potensi perekonomian desa. Lembaga ini diharapkan menjadi kekuatan yang mampu mendorong penciptaan kesejahteraan dengan menciptakan produktivitas perekonomian desa berdasarkan beragam potensi yang dimiliki desa. (Kemendes, 2017). Namun fenomena yang terjadi saat ini tidak sesuai dengan ekspektasi pemerintah, seperti adanya 2.188 BUMDes yang diblokir pada tahun 2019 yakni sebanyak 2.188 BUMDes. perekonomian desa. (Thomas, 2019:2).

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Migrasi mengumumkan pada Juli 2018 bahwa jumlah Badan Usaha Desa (BUMDes) di seluruh Indonesia berjumlah 35.000 dari 74.910 desa di seluruh Indonesia. Jumlah ini lima kali lebih tinggi dibandingkan target Kementerian Desa yang hanya 5.000 BUMDes, namun yang menjadi permasalahan adalah beberapa data selama ini menunjukkan sebagian besar BUMDes masih eksis dan belum mempunyai usaha yang menguntungkan (Kemendes, 2017).

BUMDES Pakuan Aji telah beroperasi selama lima tahun, namun masih terdapat kesenjangan kesejahteraan di Desa Pakuan Aji. Pemerintah desa mendirikan badan usaha milik desa yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan desa dan memajukan masyarakat. Sebagai lembaga keuangan yang baru mulai beroperasi, diperlukan dukungan yang kuat bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Operasional BUMDES dijalankan oleh pemerintah kota (unit keuangan) sebagai unit yang melakukan pembelian dan penjualan biji coklat. Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang perkembangannya terus mendapat perhatian. Kakao merupakan komoditas nasional terpenting setelah karet, kelapa sawit, kopi dan teh. Kakao merupakan tanaman yang terkenal dengan turunannya berupa coklat. Produk-produk tersebut dikonsumsi di seluruh dunia dan dicari karena keunikan rasa dan aromanya yang tidak dapat digantikan oleh produk nabati lainnya (Ditjenbun, 2010). Produksi biji kakao yang dikelola BUMDes Pakuan Aji mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Diantara kelima desa tersebut, desa Pakuan Aji mempunyai produksi kakao tertinggi dengan total produksi 45.000 biji kakao. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, diketahui pendapatan BUMDes Pakuan Aji.



Sumber : Laporan Keuangan BUMDes Tahun 2018 s/d 2021

Gambar 2. Tingkat Pendapatan BUMDes Pakuan Aji

Dari grafik di atas diketahui bahwa secara menyeluruh terjadi peningkatan pendapatan pada Badan Usaha Milik Desa Pakuan Aji. Ini berarti telah terjadi sebab-sebab yang membawa BUMDes mengalami penurunan pendapatan Hal

ini terbukti bahwa pada tahun 2019 tingkat pendapatan melonjak drastis hingga mencapai angka Rp 45.637.085 dari Rp 11.875.671 pada tahun sebelumnya. Sementara pada tahun 2020 pendapatan BUMDes mengalami penurunan pendapatan menjadi Rp 20.038.363

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rahmad selaku perangkat desa Pakuan Aji diketahui bahwa permasalahan tersebut juga ada pada BUMDes di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dimana BUMDes yang telah didirikan terjadi penurunan pendapatan terutama setelah pandemi covid berlangsung. Beberapa unit usaha yang dikelola yang awalnya berkembang menjadi macet bahkan terdapat beberapa unit usaha yang tidak diketahui sejauh mana perkembangannya akibat dari pengurus BUMDes yang tidak jelas pertanggungjawabannya, serta terkesan pengelolaan keuangan BUMDes yang tidak transparan. Permasalahan-permasalahan tersebut yang menyebabkan kurangnya kontribusi dari BUMDes terhadap perkembangan ekonomi desa Pakuan aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa BUMDes (Studi Kasus Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)".

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penurunan pendapatan BUMDes di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur bahkan terdapat beberapa unit usaha yang tidak diketahui sejauh mana perkembangannya.
- b. BUMDes tidak dikelola orang yang kompeten, bidang usaha BUMDes yang ternyata kurang sesuai dengan potensi unggulan desa, serta kontribusi BUMDes terhadap pendapatan desa yang masih minim sehingga kurangnya kontribusi BUMDes terhadap peningkatan perekonomian Desa
- c. Masih kurangnya pemahaman para pengelola BUMDes mengenai aspek-aspek yang yang dipahami dalam hal pendirian dan pengelolaan BUMDes.

- d. Rendahnya Kondisi Keuangan (Finansial) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah analisa mengenai aspek pasar dan pemasaran pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur?
- b. Bagaimanakah Manajemen Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur?
- c. Bagaimanakah Kondisi Keuangan (Finansial) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur?
- d. Bagaimanakah kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat atas pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur
- e. Sejauh mana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) meningkatkan Perekonomian Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui analisa mengenai aspek pasar dan pemasaran pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui Manajemen Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.
3. Untuk mengetahui Kondisi Keuangan (Finansial) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

4. Untuk mengetahui kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat atas pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur
5. Untuk mengetahui sejauh mana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) meningkatkan perekonomian Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Institusi Pendidikan
Sebagai bahan referensi untuk menambah informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro tentang sejauh mana Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) meningkatkan Perekonomian Desa.
2. Badan Usaha Milik Desa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terbaru terhadap hasil analisis usaha guna mengambil langkah selanjutnya dalam menjalankan BUMDes agar dapat berkembang dengan lebih baik lagi.
3. Bagi Peneliti
Untuk menambah pengalaman dalam penelitian khususnya dibidang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta sebagai bahan dalam penerapan ilmu manajemen dan metode penelitian dalam melakukan analisis suatu badan usaha.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi landasan dan bahan perbandingan dalam melakukan analisis suatu usaha yang berkaitan dengan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi perekonomian desa.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian kualitatif
2. Populasi Penelitian : Pengurus BUMDes dan Perangkat Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

3. Sampel Penelitian : Seluruh Pengurus BUMDes dan Perangkat Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dengan teknik Total Populasi.
4. Objek penelitian : Aspek Pengelolaan BUMDes, Aspek pasar dan pemasaran, aspek pengelolaan SDM, aspek finansial dan perkembangan ekonomi desa.
5. Tempat Penelitian : Kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan proposal penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi teori, hasil penelitian terkait, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN